

Uji teratogenik ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum* Wight.) terhadap morfologi fetus mencit mus musculus l. galur ddy =
Teratogenic test of bay leaf (*Syzygium polyanthum* Wight) ethanol extract on morphology of fetal mice mus musculus l strain ddy

Ovy Aulia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431607&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan uji teratogenik ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum* Wight.) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tersebut terhadap morfologi fetus mencit (*Mus musculus* L.) galur DDY. Tiga puluh ekor mencit betina bunting dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok dosis 0,5; 5; 50 dan 500 mg/kg bb. Bahan uji diberikan secara oral sejak hari ke-6 hingga ke-15 kebuntingan. Pembedahan dilakukan pada hari ke-18 kebuntingan.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pemberian ekstrak etanol daun *S. polyanthum* pada dosis 0,5 mg/kg bb tidak menimbulkan resorpsi dan malformasi eksternal. Pada dosis 5 mg/kg bb ditemukan resorpsi (6,15%) dan fetus kelopak mata terbuka (1,63%). Pada dosis 50 dan 500 mg/kg bb ditemukan resorpsi (7,69%; 9,34%) dan fetus hemoragi (1,63%; 1,47%).

Meski demikian, secara statistik ($P > 0,05$) pemberian ekstrak etanol daun *S. polyanthum* pada dosis 0,5; 5; 50 dan 500 mg/kg bb selama periode organogenesis tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan morfologi fetus mencit.

.....This research was conducted to observe the teratogenic potential of *S. polyanthum* ethanol extract on morphology of fetal mice strain DDY. Thirty pregnant female mice were divided into 5 groups, consisting of normal group and treatment groups with dose 0.5; 5; 50 and 500 mg/bw. The extract was given orally from 6th to 15th day of gestation.

The results showed that the effect of *S. polyanthum* ethanol extract at a dose of 0.5 mg/bw did not cause resorption and external malformation. At a dose of 5 mg/bw extract given, there were resorption (6.15%) and fetal eyelids open (1.63%). Resorption (7.69%; 9.34%) and fetal hemorrhage (1.63%; 1.47%) were found in mice given doses of 50 and 500 mg/bw.

However, statistic test ($P > 0.05$) showed that the treatment of *S. polyanthum* ethanol extract at doses of 0.5; 5; 50 and 500 mg/bw during the period of organogenesis did not have a significant influence on morphology of fetal mice strain DDY.